



**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DENGAN MEDIA
PHANTOM GIGI DAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISC (VCD)*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP
DAN PRAKTIK LANJUT USIA TERHADAP
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
(Studi di Posyandu Lansia Jember Permai dan Catleya 37
Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Sari Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh

**Yanies Rismaya Jayanti
NIM 062110101056**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

The Differences in Effectiveness of Lecture Method with Dental Phantom Media and Video Compact Disc (VCD) Media to Increase Elderly Knowledge, Attitude and Practices toward Dental and Oral Health (A Study at Elderly Posyandu (Neighborhood-Based Health Service) Permai Jember and Catleya 37 of Work Area of Public Health Center of Sumpalsari , Jember)

Yanies Rismaya Jayanti

Health Promotion and Behavioral Science Department, Public Health Faculty,
Jember University

ABSTRACT

Loss of teeth to the elderly is one of causes that decrease quality of the elderly health. Tooth loss will greatly affect the absorption and metabolism of nutrients absorbed by the body, so the body experiences malnutrition. The number of people with Dental Caries and Periodontal which is the second highest in the age of 45-69 years is available in Sumpalsari Health Center , that is 8.5% and 5.99%. The objective of this research is to analyze the differences in effectiveness of lecture method with dental phantom media and VCD media to increase elderly knowledge, attitude and practice of oral and dental health. This research applied quasi-experiment. The number of samples was 60 people; 20 people were involved for each group studied. Data were analyzed using statistic tests of Wilcoxon Rank Sum and Kruskal Wallis Test program SPSS 11.5 with $\alpha = 0.05$. The research results showed that the lecture method with dental phantom media and VCD media was able to give effect on changes in the level of knowledge ($p = 0.001$ and 0.000), supportive attitude ($p = 0.009$ and 0.020) as well as good and right practice of toothbrush ($p = 0.0001$ and 0.003) before and after counseling. Although both media were able to give change, there were differences in changes of knowledge ($p = 0.0001$), attitude ($p = 0.008$), and practice ($p = 0.0001$) of oral and dental health among respondents who received counseling with dental phantom media and VCD media. The conclusion that can be taken based on the results of the research is the effectiveness of dental phantom media is higher than that of VCD media.

Key words: oral and dental health, effectiveness, dental phantom, video compact disc (VCD).

RINGKASAN

Perbedaan Efektivitas Metode Ceramah dengan Media *Phantom* Gigi dan Media Video Compact Disc (VCD) terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Lanjut Usia tentang Kesehatan Gigi dan Mulut (Studi di Posyandu Lansia Jember Permai dan Catleya 37 Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember)

Yanies Rismaya Jayanti, 062110101056, 2010; 114 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Kehilangan gigi pada Lansia merupakan salah satu penyebab menurunnya kualitas kesehatan Lansia. Kehilangan gigi akan sangat berpengaruh terhadap penyerapan dan metabolisme zat gizi yang diserap oleh tubuh sehingga tubuh kekurangan gizi.. Menurut data Dinkes Kabupaten Jember (2009) jumlah penderita Karies Gigi dan Periodontal tertinggi kedua usia 45-69 tahun terdapat di Puskesmas Sumbersari yaitu sebesar 8,5% dan 5,99%. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan Lansia dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan. Efektivitas pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan tidak lepas dari pemilihan media yang digunakan sebagai alat bantu pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan efektivitas metode ceramah dengan media *phantom* gigi dan media VCD terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik Lansia tentang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Jumlah sampel sebanyak 60 orang, masing-masing 20 orang untuk tiap kelompok yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon Rank Sum Test* dan *Kruskal Wallis* program SPSS 11.5 dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Lansia berumur 60-69 tahun sebesar 48% dan berjenis kelamin wanita sebesar 53%. Sebagian besar telah menamatkan pendidikan SD dan sederajat sebesar 35%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode ceramah dengan media *phantom* gigi maupun media VCD mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan ($p=0,001$ dan $0,0001$), sikap mendukung ($p=0,009$ dan $0,020$), serta praktik menggosok gigi yang baik dan benar ($p=0,0001$ dan $0,003$) sebelum dan sesudah

dilakukan penyuluhan. Walaupun kedua media tersebut mampu memberikan perubahan, tetapi terdapat perbedaan perubahan pengetahuan ($p=0,0001$), sikap ($p=0,008$), dan praktik ($p=0,0001$) mengenai kesehatan gigi dan mulut antar responden yang mendapatkan penyuluhan dengan media *phantom* gigi dan media VCD. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata postes responden, peningkatan pencapaian nilai rata-rata pengetahuan, sikap, dan praktik responden pada kelompok perlakuan media *phantom* gigi (1,85; 0,55; dan 1,3) lebih tinggi daripada pencapaian pada kelompok media VCD (1,75; 0,35; dan 0,45) dan kelompok kontrol (-0,20; 0; dan 0,05).

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah efektivitas media *phantom* gigi lebih tinggi daripada media VCD dalam mempersepsikan pengetahuan, sikap, dan praktik tentang kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka media *phantom* gigi dapat menjadi pilihan utama dalam menentukan media pendidikan pada Lansia untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik Lansia tentang kesehatan gigi dan mulut dengan didukung pula adanya pemutaran materi VCD. Selain itu, dalam rangka mencegah meningkatnya prevalensi tingginya masalah pada kesehatan gigi dan mulut, pihak puskesmas perlu membekali kader Posyandu Lansia dengan informasi kesehatan gigi dan mulut dan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diharapkan mendukung sosialisasi kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat dengan pembuatan VCD yang standar tentang kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan	8
2.1.1 Pendidikan dan Promosi Kesehatan	8
2.1.2 Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut	10
2.2 Metode dan Media Promosi Kesehatan	10
2.2.1 Metode Promosi Kesehatan	10
2.2.2 Metode Ceramah	15
2.2.3 Media Promosi Kesehatan	16
2.2.4 Media Phantom Gigi dan VCD	20
2.3 Efektivitas Media Phantom Gigi dan VCD	21
2.4 Lanjut Usia	23
2.4.1 Definisi Lanjut Usia.....	23
2.4.2 Proses Penuaan	24
2.5 Kesehatan Gigi dan Mulut	28
2.5.1 Metode dan cara Menyikat Gigi	28
2.5.2 Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi	30
2.5.3 Sikat Gigi	30
2.5.4 Pasta Gigi	31
2.5.5 Makanan dan Minuman baik untuk gigi	31
2.5.6 Karies Gigi	32
2.5.7 Penyakit Periodontal	32
2.6 Domain Perilaku	33
2.6.1 Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	34
2.6.2 Sikap (<i>Attitude</i>)	35
2.6.3 Praktik / Tindakan.....	37
2.7 Kerangka Konseptual.....	39
2.8 Hipotesis Penelitian.....	40

BAB 3. METODE KEGIATAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Tempat dan Waktu penelitian	43
3.2.1 Tempat penelitian	43
3.2.2 Waktu penelitian.....	43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel	43
3.4 Variabel, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran.....	44
3.5 Sumber, Metode dan Instrumen pengumpulan Data	47
3.5.1 Sumber Data	47
3.5.2 Metode Pengumpulan Data	47
3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data	47
3.6 Prosedur Pelaksanaan Promosi Kesehatan	48
3.7 Teknik Penyajian dan Analisa Data.....	49
3.8 Alur Penelitian.....	50
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Karakteristik Responden	52
4.1.1 Umur	52
4.1.2 Jenis Kelamin	54
4.1.3 Pendidikan	55
4.2 Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan sesudah Penyuluhan antara Kelompok Perlakuan	56
4.2.1 Perbedaan Pengetahuan terhadap Kesehatan gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan antara kelompok perlakuan	56

4.2.2 Perbedaan Sikap terhadap Kesehatan gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan antara kelompok perlakuan	58
4.2.3 Perbedaan Praktik terhadap i Kesehatan gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan antara kelompok perlakuan	60
4.3 Perbedaan Efektifitas Media <i>Phantom</i> Gigi dan Media VCD...	62
4.3.1 Perbedaan Efektifitas Media <i>Phantom</i> Gigi dan Media VCD dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Lansia	62
4.3.2 Perbedaan Efektifitas Media <i>Phantom</i> Gigi dan Media VCD dalam Upaya Meningkatkan Sikap Lansia.....	66
4.3.3 Perbedaan Efektifitas Media <i>Phantom</i> Gigi dan Media VCD dalam Upaya Meningkatkan Praktik Lansia	68
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Variabel, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran	43
4.1	Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pengetahuan terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan	56
4.2	Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Sikap terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.....	58
4.3	Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Praktik terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.....	60
4.4	Rata-Rata Nilai Pengetahuan terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Antara Metode Ceramah dengan Media Phantom Gigi dan VCD ...	62
4.5	Rata-Rata Nilai Sikap terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut antara Metode Ceramah dengan Media Phantom Gigi dan VCD	66
4.6	Rata-Rata Nilai Praktik terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut antara Metode Ceramah dengan Media Phantom Gigi dan VCD	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka PRECEDE.....	9
2.2	Kerucut Edgar Dale.....	22
2.3	Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar.....	30
2.4	Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi.....	36
2.5	Kerangka Konsep.....	39
3.1	Alur Penelitian.....	50
4.1	Distribusi Umur Responden.....	51
4.2	Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	53
4.3	Distribusi Pendidikan Responden.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Surat Izin Penelitian.....	79
B Lembar Persetujuan Responden	80
C Lembar Angket Penelitian	81
D Skrip <i>Video Compact Disc</i> (VCD) Kesehatan Gigi dan Mulut	87
E Hasil Penghitungan Uji Statistik dengan <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	96
F Hasil Penghitungan Uji Statistik dengan <i>Kruskal Wallis</i>	102
G Hasil Perbedaan Efektivitas media phantom gigi dan VCD.....	105
H Rekapitulasi Kelompok Perlakuan 1 (<i>Phantom Gigi</i>)	108
I Rekapitulasi Kelompok Perlakuan 2 (VCD)	110
J Rekapitulasi Kelompok Kontrol	112
K Dokumentasi Penelitian	114

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	= persen
/	= per
<	= kurang dari
>	= lebih dari
≥	= lebih besar dari sama dengan
≤	= kurang dari sama dengan
α	= alfa

Daftar Singkatan

Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
Lansia	: Lanjut Usia
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	: Dinas Kesehatan
PRECEDE	: <i>Predisposing, Reinforcing and Enabling Causes in Educational Diagnosis and Evaluation</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PT	: Perguruan Tinggi
SPSS	: <i>Statistical Package for Services Solutions</i>
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>